

BPR SYARIAH
DANA MONETER
PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah
melayani dengan tulus

Laporan Tahunan

2025



LAPORAN TAHUNAN PT BPR SYARIAH DANA MONETER TAHUN BUKU 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

“Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amin.”

Laporan Tahunan disusun sebagai pertanggungjawaban pengurus sekaligus merupakan dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT. BPR Syariah Dana Moneter (BPRS Damon).

Laporan Tahunan PT. BPRS Dana Moneter ini menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan transparansi usaha kepada stakeholder maupun shareholder dengan harapan setelah membaca laporan ini, memiliki rasa keyakinan yang bertambah untuk bermitra dengan PT. BPRS Dana Moneter. Selain itu, Laporan Tahunan ini merujuk pada POJK Nomor 23 Tahun 2024 dan SEOJK Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR Syariah.

Cakupan Laporan Tahunan

A. Informasi Umum

1. Kepengurusan;
2. Kepemilikan;
3. Perkembangan usaha BPRS;
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen; dan
5. Laporan Manajemen.

B. Laporan Keuangan Tahunan, terdiri atas:

1. Laporan Posisi Keuangan;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;
4. Laporan Arus Kas;
5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang komitmen dan kontinjensi;
6. Laporan Akuntan Publik meliputi Opini atas laporan keuangan yang diaudit dan pengungkapan sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPRS dan panduan akuntansi BPRS;
7. Laporan Rekonsiliasi pendapatan dari bagi hasil;
8. Laporan Sumber dan penggunaan Dana Kebajikan;
9. Laporan Sumber dan penggunaan Dana Zakat; dan
10. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

- C. Opini Akuntan Publik dan laporan Akuntan Publik Atas Laporan keuangan;
- D. Seluruh Aspek Transparansi dan Informasi yang Diwajibkan untuk laporan Keuangan Publikasi;
- E. Seluruh Aspek Pengungkapan sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR
- F. Surat Pernyataan Direksi, mengenai:
 - 1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah;
 - 2. Tanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah; dan
 - 3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah.
- G. Laporan Transparansi Tata Kelola



A. INFORMASI UMUM

1. KEPENGURUSAN

Pengurus PT. BPRS Dana Moneter sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode Jabatan
Prof. H. Muammar Bakry, Lc., M.Ag.	Ketua DPS	Akta RUPS No. 01 Tanggal 01 Maret 2018	2018 s.d. 2027
Muhammad harsya Bachtiar, LC	Annggota DPS	Akta RUPS No. 04 Tanggal 08 Maret 2025	2025 s.d 2027
Drs Ruslan	Komisaris Utama	Akta RUPS No. 11 Tanggal 29 Nov. 2024	2024 s.d.2027
Iskandar	Komisaris	Akta RUPS No. 154 Tanggal 27 Sept. 2022	2025 s.d.2027
Buhana Lewa	Direktur Utama	Akta RUPS No 154 Tanggal 27 Sept 2022	2022 s.d.2027
Wahyuddin, SE	Direktur Bisnis	Akta RUPS No 6 Tanggal 14 Feb. 2025	2025 s.d 2027
H.Saharang, Bsc	Direktur Operasional	Akta RUPS No 154 Tanggal 27 Sept 2022	2022 s.d.2027

PROFIL PENGURUS

Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Prof. Dr. H. Muammar Bakry, Lc., M.Ag.



Lahir di Ujungpandang 22 November 1973. Menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT BPRS Dana Moneter sejak tahun 2013. Program S1 (Lc) di Universitas Al-Azhar Kairo- Mesir (Studi Islam dan Arab) tahun 1997. Program S2 (Magister) di IAIN Alauddin (Syariah dan Hukum Islam) tahun 1999. Program S3 (Doktor) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Syariah dan Hukum Islam) tahun 2005. Pengalaman kerja beliau adalah Rektor Universitas Islam Makassar, Dosen Fakultas Syariah UIN Alauddin Makassar, Dosen Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Dosen Pascasarjana UIM (Universitas Islam Makassar),

Dosen Pascasarjana Notariat UNHAS Makassar, Dosen Ekonomi Syariah dan Manajemen Syariah Universitas Bosowa 45 (Thn.2015), Ketua Bidang Akademik Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Maros, Pimpinan Pesantren Al-Fakhriyah Makassar, Direktur SDIT Ma'arif Makassar, Imam Besar Masjid Al-Markaz Al-Islami Jend. Yusuf Makassar, Rektor Universitas Islam Makassar (UIM) Al-Gazali, Ketua Dewan Pengawas Syariah BPRS Dana Moneter dan anggota Dewan Pengawas Syariah BPRS HIK Fajar Nitro.

Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Dr. H. Muhammad Harsya Bachtiar LC.MA



Lahir di Ujung Pandang 31 Januari 1992. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT BPRS Dana Moneter Sejak Tahun 2025. Program S1 Universitas Islam Madina Saudia Arabia (Ekonomi Syariah) Tahun 2015. Program S2 (Magister) Universitas Islam Madina Saudia Arabia (Ekonomi Islam) Tahun 2020. Program S3 (Doktor) di UIN Alauddin Makassar (Ekonomi Islam) 2023.

Pengalaman kerja beliau adalah Pemilik PT. Amarina Tour dan Travel dan Ketua Yayasan Khadijah Kidz Berkah

Komisaris Utama
Drs. Ruslan



Lahir di Kabupaten Bone 11 Maret 1968. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPRS Dana Moneter Sejak Tahun 2024. Program S1 Universitas Hasanuddin Makassar Jurusan Saspol /Ilmu Pemerintahan Tahun 1992.

Pengalaman kerja beliau adalah

- Kadiv di PT. Bosowa Multi Finance Tahun 2007 sd 2014.
- Direktur PT. Bosowa Multi Finance Tahun 2015 sd 2023.

Komisaris
Iskandar



Lahir Manado 29 Maret 1972. Menjabat sebagai Komisaris PT BPRS Dana Moneter Sejak Tahun 2025. Program S1 Universitas Hasanuddin Makassar Jurusan Ekonomi Akuntansi Tahun 1997. Program S2 Universitas Hasanuddin Jurusan Manajemen Keuangan Tahun 2017

Pengalaman kerja beliau adalah

- CEO di PT Galung Loanna Indonesia dari Tahun 2021 - 2022
- CFO di PT. Bosowa Propertindo dari Tahun 2022 s.d saat ini

Direktur Utama
Ita Iriani Dwi Koesharsanti



Lahir di Ujung Pandang, 26 Februari 1970. Menjabat sebagai Direktur Utama PT BPRS Dana Moneter Sejak Tahun 2026.

Pendidikan beliau adalah Program S1 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPI Makassar.

Pengalaman kerja beliau adalah:

- Branch Manager Membawahi 15 KCP di Sulselbar PT KB Bank TBK Tahun 2024
- Regional Head PT. Bank Artha Graha International TBK Tahun 2025

Direktur Bisnis
Wahyuddin



Lahir di Pare Pare, 05 Mei 1979. Menjabat sebagai Direktur Bisnis PT BPRS Dana Moneter Sejak Tahun 2024. Program S1 Universitas Hasanuddin Makassar Jurusan Saspol /Ilmu Pemerintahan Tahun 1992.

Pengalaman kerja beliau adalah:

- Marketing di PT. BPRS Dana Moneter Tahun 2005 s.d 2007
- Head Bisnis di PT. BPRS Dana Moneter Tahun 2008 s.d Februari 2025

Direktur Operasional YMFK
Pahirah



Lahir di Wajo, 04 September 1983. Menjabat sebagai Direktur Operasional YMFK PT BPRS Dana Moneter Sejak Tahun 2026. Program S1 Universitas Indonesia Timur Jurusan Ekonomi/Akuntansi.

Pengalaman kerja beliau adalah:

- Internal Control Unit (ICU) di PT. BPRS Dana Moneter Tahun 2007 s.d 2009
- Pjs. Head Teller di PT. BPRS Dana Moneter Tahun 2014 s.d 2016
- Head Operasional di PT. BPRS Dana Moneter Tahun 2008 s.d Feb 2026

PEJABAT EKSEKUTIF

Nama	Jabatan
Reski Anugrah Azis	Head Bisnis
Mahyuddin Jamal	Head Collection
Yoyo Hartoyo	PE Srtategi dan Produk Development
Irdhan Yatsyr	PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko & Syariah
Andi Nur Aini	PE Audit Internal
Andi Batari Toja	HR & GA
Achmad Yunan	Pj. Pimpinan Cab. Palopo

2. KEPEMILIKAN

Modal Dasar perseroan berjumlah Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dan Modal Belum Disetor sebesar Rp 7.400.000.000 (tujuh miliar empat ratus juta rupiah). Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi saham sehingga komposisi saham BPRS Dana Moneter sampai dengan Desember 2025 sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham Akhir		
		Lembar	Nominal	%
1	Hj. Melinda Aksa	6.050	6.050.000.000	79.61%
2	Hj. Atirah Aksa	1.550	327.000.000	20.39%
	TOTAL	7.600	7.600.000.000	100,00%

3. PERKEMBANGAN USAHA

a. Riwayat Pendirian

PT. BPRS Dana Moneter sebelumnya bernama PT Bank Pembiayaan Rakyat Matahari Ufuk Timur didirikan berdasarkan Akta No. 10 dan 11 tanggal 26 Februari 2003 dan sesuai berita acara Rapat No. 11 tanggal 28 April 2003 oleh Mestariyany Hable, S.H, Notaris di Makassar.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, yaitu pada Akta nomor 11 tanggal 29 November 2024 oleh Mutiah, S.H, M.Kn., Notaris di Makassar dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia nomor AHU-AHA.01.09.0287860 tanggal 13 Desember 2024, Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Jl. Gunung Bawakaraeng No.91 A-B Makassar dan Kantor Cabang Berdomisili di Jl. latemacelling (anggrek non blok) kec wara Kota Palopo

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasarnya, ruang lingkup perusahaan antara lain bergerak dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dimana Perusahaan dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan tabungan, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat dan berpotensi dengan sistem bagi hasil baik terhadap kreditur maupun dengan debitur

b. Sumber Daya Insani (SDI)

Jumlah Sumber Daya insani PT. BPRS Dana Moneter:

- Dewan Pengawas Syariah : 2 orang
- Dewan komisaris : 2 orang
- Dewan Direksi : 3 orang
- Karyawan : 31 orang

c. Peningkatan kualitas SDI

Agar BPRS Dana Moneter mampu memberikan layanan keuangan yang terbaik kepada nasabah, manajemen melakukan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan untuk membentuk budaya kerja yang diharapkan dan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis PT. BPRS Dana Moneter. Peningkatan kualitas SDI dalam tahun 2025 dengan mengikutkan karyawan dalam pelatihan pelatihan antara lain:

No.	No Surat	NAMA TRAINING	PESERTA	PENYELENGGARA	TEMPAT	WAKTU
1	001/SPD/BPRS-DM/I/2025	Workshop Perubahan LAPBUL 2025	1	PT. Mitrasoft Global Perdana	Bigland Hotel Int'l & Convention Hall- Kota Bogor	6 s/d 8 Januari 2025
2	003/MI-HRD/BPRS-DM/I/2025	Kick Off Business Plan 2025				9 Januari 2025
3	002/SPD/BPRS-DM/I/2025	Website Development Training	1	Bosowa Management Academy	Regional Training Center (RTC) Bosowa Berlian Motor Makassar	7 s/d 8 Januari 2025
4	003/SPD/BPRS-DM/I/2025	Pelatihan Dasar Muamalah Maliyah dan Fatwa DSN-MUI (PDMMF)	1	Majelis Ulama Indonesia	SN-MUI, jalan Dempo No. 19 Pegangsaan, Menteng-Jakarta Pusat	19 s/d 26 Januari 2025
5	004/SPD/BPRS-DM/I/2025	Pelatihan Dasar Pengawas Syariah (PDPS)	1	DSN - MUI Institute	Metro Park View Hotel, Jalan K.H. Agus Salim No. 2-4 Semarang	14 s/d 23 Februari 2025
6	005/SPD/BPRS-DM/II/2025	TaxSys	1	TaxSys	Hotel Aswin Jalan Gunung Latimojong No. 144 Makassar	12 s/d 13 Februari 2025
7	006/SPD/BPRS-DM/II/2025	BPR Syariah Leadership Forum 2025	1	Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (Himbarsi)	Hotel Melia Purosani, Yogyakarta	20 s/d 22 Februari 2025
8	007/SPD/BPRS-DM/II/2025	Implementasi Ijarah Multi Jasa (IMJ) di BPR Syariah	1	Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (Himbarsi)	Zoom	14 Februari 2025
9	020/IM-BPRS/IV/2025	Biaya pendidikan & pelatihan Direksi & karyawan	28	PT. BPR Syariah Dana Moneter	Bali	18 s/d 20 April 2025
9	008/SPD/BPRS-DM/V/2025	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PDPS)	6	Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Indonesia (Himbarsi) DPW Sulawesi Raya	Hotel Arthama Makassar	10 Mei 2025
10	009/SPD/BPRS-DM/VI/2025	Strategi & Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM Serta Refreshment Penyusunan Laporan Individual Risk Assessment (IRA)	1	Himpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Indonesia (Himbarsi) DPW Sulawesi Raya	Live Zoom	12 Juni 2025
11	010/SPD/BPRS-DM/VI/2025	Perpajakan	1	TaxSys	Hotel Aswin Jalan Gunung Latimojong No. 144 Makassar	12-13 Juni 2025

12	011/SPD/BPRS-DM/VII/2025	Analisa Pembiayaan Kualitatif dan Kuantitatif serta penerapan "Four Eyes Principle"	3	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Zoom	8 Juli 2025
13	012/SPD/BPRS-DM/VII/2025	Anti Pencucian uang (APU), pencegahan Terorisme (PPT), Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) dan Strategi Anti Frud)	10	Himbarasi DPW Sulawesi Raya	Kantor Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi, Maluku dan Papua	12 Juli 2025
14	013/SPD/BPRS-DM/VII/2025	Seminar Economic Outlook 2025	6	Corporate COSM	Novotel Grand Shayla Makassar (Barru Ballroom)	17 Juli 2025
15	014/SPD/BPRS-DM/VII/2025	Bosowa Supervisory Management Program (BSMP) Batch 6	2	Corporate Bosowa	Arya Duta Hotel Makassar	23 s/d 24 Juli 2025
16	015/SPD/BPRS-DM/VII/2025	Rapat koordinasi Nasional 2025, seminar Nasional dan BPRS Award, Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)	1	Himbarasi dan OJK	Hotel Trans Luxury dan Hotel Ibis Bandung Trans Studio	6 s/d 9 Agustus 2025
17	016/SPD/BPRS-DM/VIII/2025	Analisa Pembiayaan.	5	Himbarasi	Villa Dafandra Bira Kabupaten Bulukumba	23 Agustus 2025
18	017/SPD/BPRS-DM/VIII/2025	Implementasi POJK No 22 Tahun 2023 (Perlindungan Konsumen, Layanan Pengaduan s.d Pelaporan	1	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Zoom	28 Agustus 2025
19	018/SPD/BPRS-DM/IX/2025	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Sertifikasi Direktur tingkat 1 BPRS & Komisaris BPRS	1	Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia	Hotel Harris Summarecon Kota Bekasi Jawa Barat	19 s/d 30 September 2025
20	019/SPD/BPRS-DM/IX/2025	Pra Ijtima Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang BPRS	1		Millennium Hotel Sirih Jakarta Jl. H.Fachruddin No 3 Tanah Abang Jakarta	24 s/d 25 September 2025

d. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan penting lain

Kinerja PT. BPRS Dana Moneter tahun 2025 dari sisi bisnis syukur Alhamdulillah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat dari pencapaian total Aset pada Desember 2025 sebesar Rp 90.953.739.923 mengalami peningkatan sebesar Rp 17.566.600.682 jika dibandingkan dengan Desember 2024 sebesar Rp 73.387.139.241 atau naik sebesar 123.94%. Dana Pihak Ketiga pada Desember 2025 sebesar Rp 63.347.861.875 mengalami peningkatan Rp 18.721.558.760 jika dibandingkan dengan Desember 2024 sebesar Rp 44.626.303.115 atau naik sebesar 141.95% dan perolehan Laba Rugi Desember 2025 sebesar Rp 2.048.960.092 mengalami peningkatan sebesar Rp 961.275.831 jika dibandingkan dengan Desember 2024 sebesar Rp 1.087.687.261,- atau naik sebesar 188.37%, Sedangkan Penyaluran pembiayaan pada Desember 2025 sebesar Rp. 76.212.030.131 mengalami peningkatan sebesar Rp 14.541.415.621 jika dibandingkan dengan Desember 2024 sebesar Rp 61.670.614.510 atau naik sebesar 123.58%. Dan jika dibanding pencapaian target Rencana Bisnis tahun 2025 hampir semua indikator keuangan utama tercapai.

e. Penjelasan mengenai NPF

NPF pada Desember 2025 semakin membaik terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya, Rasio NPF Gross tercatat 5.30% berada diatas target RBB sebesar 5,0% dan Rasio NPF Neto tercatat 4.99% dari target 1,09%. Tingginya pembiayaan bermasalah terutama disebabkan oleh beberapa debitur besar kami mengalami masalah dengan usahanya sehingga kesulitan dalam menyelesaikan kewajibannya, namun demikian BPRS telah mengambil langkah penyelesaian untuk melakukan perbaikan NPF yaitu dengan memperketat analisa pembiayaan dan penguatan manajemen risiko, memaksimalkan team collection untuk melakukan penagihan secara reguler dan disiplin yang lebih intensif melalui pendekatan langsung ke nasabah yang bermasalah, serta memberikan kebijakan restrukturisasi terhadap debitur yang mengalami penurunan kemampuan bayar namun masih memiliki kemampuan bayar.

f. Pertumbuhan dan pencapaian RBB

1. Aset

Aset BPRS Dana Moneter tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Yang dapat dilihat pada tabel berikut;

Ribuan rupiah

KETERANGAN	2024	2025	PERTUMBUHAN		RBB 2025	
			Rp	%	Target	Pencapaian
Total Aset <i>Total Assets</i>	73,387,139	90,953,739	17,566,600	123.94	78,776,218	115.46%
Aset Produktif <i>Earning Assets</i>						
Penempatan pada Bank lain <i>Account in other Bank</i>	9,178,507	11,143,154	1,964,647	121.40	16,269,269	68.49%
Pembiayaan yang diberikan <i>Financing</i>	61,670,615	76,212,030	14,541,416	124	60,179,071	126.64%
Total Aset Produktif <i>Total earning assets</i>	70,849,122	87,355,184	16,506,063		76,448,340	114.27%

2. Penghimpunan Dana

Kinerja penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2025 juga tumbuh positif seperti tergambar pada tabel berikut

Ribuan rupiah

KETERANGAN	2024	2025	PERTUMBUHAN		RBB 2025	
			Rp	%	Target	Pencapaian
Tabungan <i>Saving deposits</i>	19,358,929	28,351,948	8,993,019	146.45	21,710,276	130.59%
Deposito <i>Time deposits</i>	39,332,000	46,741,500	7,409,500	118.84	24,142,000	193.61%
Total Dana Pihak ketiga <i>Total Third party Fund</i>	58,690,929	75,093,448	16,402,519	127.95	45,852,276	163.77%

Komposisi Dana Pihak Ketiga tahun 2025 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya, tercermin dari rasio FDR BPRS Dana Moneter Desember 2025 sebesar 136.65%.

3. Permodalan

Realisasi pemenuhan rasio KPMM yaitu sebesar 33.40% dari yang direncanakan 21.80% dan realisasi rasio modal inti sebesar 98.59% dari rencana dalam RBB yaitu 99.80%. Kedua rasio permodalan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan Regulator yakni KPMM diatas 12% dan modal inti diatas 8%. Hal tersebut menunjukkan ketahanan permodalan BPRS Dana Moneter tergolong Sehat.

4. Kinerja Keuangan

Realisasi kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif serta rasio dan pos keuangan yaitu sebagai berikut:

a. Kas dan ABA

Kas dan ABA, terealisasi di Desember 2025 sebesar Rp 12.930.187.095 dari yang direncanakan sebesar Rp 18.211.077.782, mengalami penurunan sebesar Rp 5.280.890.687 atau pencapaian hanya 71.00%. Hal ini terjadi karena kami memaksimalkan Dana yang ada untuk penyaluran Pembiayaan, jadi tidak kami simpan di pos ABA, sehingga Dana kami tidak banyak yang menganggur.

b. Pembiayaan

Pembiayaan, terealisasi sebesar Rp 76.212.030.131 dari yang ditargetkan dalam RBB sebesar Rp 60.179.070.642 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 16.032.959.489 atau pencapaian pertumbuhan sebesar 126.64%.

Pada semester II tahun 2025, penyaluran pembiayaan mengalami kenaikan dari yang sudah direncanakan dalam RBB. Realisasi pembiayaan sebesar Rp 76.212.030.131 dari yang telah direncanakan yaitu Rp 60.179.070.642 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 16.032.959.489 atau pencapaian pertumbuhan sebesar 126.64%. Penyaluran pembiayaan telah disalurkan kepada 612 debitur dengan jenis pembiayaan iB Murabahah, 6 debitur untuk pembiayaan iB Multijasa dan 39 debitur untuk pembiayaan Qardh. Penyaluran pembiayaan disalurkan ke karyawan Bosowa group dan ke nasabah umum untuk jenis pembiayaan konsumtif, kepemilikan kendaraan, *invoice financing* serta nasabah Pasar atau UMKM untuk kebutuhan Modal usaha. Kerjasama dilakukan dengan Bosowa Group, dimana penyaluran pembiayaan ke karyawan dengan sistem pemotongan gaji oleh HRD dengan pembayaran secara kolektif, sehingga risiko pembiayaan relatif kecil.

c. DPK

Dana Pihak Ketiga, terealisasi sebesar Rp 64.102.773.875 dari yang direncanakan sebesar Rp 45.852.276.168 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 18.250.497.707 atau pencapaian sebesar 139.80%.

Realisasi penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2025 sebesar Rp 64.102.773.875 dari yang telah ditargetkan dalam RBB yaitu Rp 45.852.276.168 atau mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp 18.250.497.707 atau pencapaian sebesar 139.80%. Kenaikan penghimpunan dana pihak ketiga tersebut terjadi karena adanya upaya maksimal yang dilakukan oleh marketing funding mencari nasabah untuk melakukan penempatan dana di BPRS Dana Moneter serta adanya kontribusi dana yang besar dari bosowa grup. Penempatan Deposito iB Mudharabah yang berhasil dihimpun pada akhir Desember 2025, yaitu sebesar Rp 36.441.500.000 dari yang ditargetkan sebesar Rp 24.142.000.000 atau meningkat Rp 12.299.500.000 atau pencapaian sebesar 150.95%, sedangkan

penempatan Tabungan, terjadi peningkatan sebesar Rp 5.950.997.707 dari yang ditargetkan sebesar Rp 21.710.276.168 dan terealisasi sebesar Rp 27.661.273.875 atau tercapai 127.41%.

d. Pendapatan

Pendapatan, terealisasi sebesar Rp 11.169.456.592 dari yang ditargetkan sebesar Rp 10.286.498.287 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 882.958.305 sehingga pencapaian sebesar 108.58%

e. Bagi Hasil

Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah serta Bonus Tabungan Wadiah, terealisasi sebesar Rp 2.721.330.849 dari yang ditargetkan sebesar Rp 2.708.623.985 atau pencapaian sebesar 100.47% atau biaya mengalami kenaikan dari yang kami rencanakan di RBB sebesar Rp 12.706.864 yang artinya Bank kurang berhasil dalam melakukan efisiensi bagi hasil dengan baik, *cost of fund* masih tergolong tinggi.

f. Biaya Operasional dan Non Operasional

Biaya operasional dan non operasional, terealisasi sebesar Rp 6.399.165.650 dari yang direncanakan sebesar Rp 6.077.874.302 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 321.291.348 atau pencapaian sebesar 105.29%. Dengan adanya kenaikan nilai tersebut menandakan bahwa BPRS Dana Moneter belum bisa melakukan efisiensi biaya secara efektif, sehingga pengeluaran biaya melampaui dari perencanaan dalam RBB.

g. Laba rugi

Labarugi terealisasi sebesar Rp2.048.960.093 dari yang direncanakan dalam RBB sebesar Rp 1.500.000.000 atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp 548.960.093 dan pencapaian sebesar 136.60%.

h. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan: Rasio KPMM sebesar 27.15%, rasio KAP sebesar 96.12%, rasio NPF gross sebesar 5.30% & NPF nett 3.94%, rasio BOPO sebesar 78.35%, rasio ROA sebesar 2.60%, dan cash rasio sebesar 10.50%.

5. Realisasi Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM

Dalam pengembangan teknologi dan informasi, tidak direncanakan adanya pengembangan yang signifikan akan berubah. TI dipastikan akan mendukung seluruh proses operasional dan bisnis bank, sehingga setiap pekerjaan yang manual dapat diotomatisasi oleh CBS IBA (*Islamic Banking Application*) untuk menghemat waktu, tenaga dan menghindari terjadinya *human error*. Sedangkan untuk pengembangan SDM, direncanakan adanya penambahan karyawan sebanyak 3 (tiga) orang di bagian pemasaran, dan penerimaan SDM yang baru terealisasi sebanyak 4 orang.

6. Realisasi Penerbitan Produk dan Aktivitas Baru

Rencana penerbitan produk pembiayaan Masyarak pada semester II tahun 2025, belum terealisasi, semoga rencana tersebut bisa terealisasi di tahun 2026 sehingga bisa meningkatkan penyaluran pembiayaan.

7. Realisasi Pengembangan dan atau Perubahan Jaringan Kantor

Sesuai dengan rencana bisnis yang telah kami susun, tidak ada rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor yang akan kami lakukan pada tahun 2026.

8. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi Bisnis

Realisasi Rencana Bisnis Bank untuk semester II tahun 2025, secara umum sudah berjalan sesuai dengan target yang telah kami tetapkan dalam RBB, seluruh indikator utama dalam rencana bisnis terealisasi sesuai dengan target yang telah kami tetapkan. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara realisasi dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, seperti: Asumsi perencanaan yang akurat yang disusun berdasarkan data historis dan proyeksi yang realistis, Kinerja internal yang optimal termasuk efektivitas pelaksanaan strategi bisnis dan koordinasi antar unit kerja, dan Penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik yang mendukung pencapaian target secara tepat waktu dan terkendali. Secara kuantitatif, pencapaian bisnis mengalami peningkatan di semua pos-pos yang ada, kecuali untuk penempatan Dana di Bank lain. Secara kualitas, realisasi semester II tahun 2025 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meskipun demikian, manajemen akan tetap fokus untuk melakukan perbaikan proses internal di bagian bisnis, collection dan operasional untuk peningkatan kompetensi karyawan. Pertumbuhan kuantitas bisnis, akan fokus pada pertumbuhan Aset, penempatan Dana Pihak Ketiga, penyaluran Pembiayaan dan perolehan Laba tahun berjalan. Peningkatan kualitas ditargetkan pada efisiensi dan efektifitas bisnis, operasional dan kepatuhan terhadap standarisasi proses.

b. Kebijakan Manajemen

Untuk upaya peningkatan industri BPRS Dana Moneter tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi ditengah semakin kompleksnya produk dan aktivitas, serta risiko yang dihadapi oleh BPRS, maka manajemen melakukan kebijakan Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko sejalan dengan POJK tentang Tata Kelola BPRS.

9. Penerapan Tata Kelola

Dengan mengacu pada POJK nomor 9 tahun 2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, PT. BPRS Dana Moneter berupaya mengimplementasikan tata kelola tersebut dengan pemenuhan organ-organ Perusahaan yakni pemenuhan struktur organisasi dengan kejelasan fungsi tugas dan tanggungjawab masing-masing. Dan dalam menjalankan operasional BPRS Dana Moneter menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola yakni keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). BPRS Dana Moneter senantiasa menyediakan informasi laporan keuangan publikasi, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

10. Penerapan Manajemen Risiko

Untuk penerapan manajemen risiko BPRS telah mengangkat PE Manajemen Risiko untuk memantau/mengidentifikasi risiko yang bisa timbul dalam proses operasional BPRS Dana Moneter. Implementasi dari penerapan manajemen risiko yakni penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan BPRS untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dilakukan pengendalian beberapa jenis risiko BPRS antara lain :

a. Risiko Kredit (pembiayaan).

Untuk mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain:

- Melakukan Analisa pengajuan pembiayaan dengan cermat dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian (5C) dalam penyaluran pembiayaan dan mematuhi

SOP Pembiayaan yang berlaku.

- Menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk meng-cover asuransi jiwa bagi penerima penerima fasilitas pembiayaan.
- Mewajibkan pengecekan data calon nasabah melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk mengetahui karakter, kemampuan dan riwayat calon nasabah.
- Melakukan pengikatan jaminan secara notarial, khususnya bagi pembiayaan dengan jaminan *fixed asset*.
- Melakukan monitoring kepada seluruh nasabah melalui masing- masing *Account Officer*.
- Melakukan *pressure* oleh bagian remedial kepada nasabah bermasalah atau menunggak.

b. Risiko Likuiditas

Untuk meminimalisir terjadinya risiko likuiditas, Direktur Operasional terus memantau kewajiban-kewajiban segera dengan kecukupan dana yang tersedia baik penempatan dana dalam Tabungan pada bank lain maupun ketersediaan dana kas dalam brangkas BPRS.

c. Risiko Operasional

Untuk menghindari terjadinya Risiko Operasional yang berasal dari faktor internal perusahaan maupun yang disebabkan faktor eksternal, Direksi terus melakukan pemantauan/pengendalian terhadap operasional BPRS dengan melakukan:

- Pemantauan proses internal yakni rutin melakukan pengecekan transaksi untuk menghindari kesalahan transaksi dan/atau terjadinya fraud, mengecek kelengkapan dokumentasi, memantau kelancaran system (*core banking system*). Disamping itu Direksi senantiasa memberikan pemahaman/pengetahuan terhadap tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian untuk menghindari terjadinya *human error*, dll.
- Untuk pencegahan risiko faktor eksternal antara lain bencana alam, perampokan serta tindakan kriminal lainnya, pemadaman listrik PLN, Fraud eksternal. Direksi melakukan backup data center dengan lokasi tempat penyimpanan *data center* tersebut pada lokasi yang berbeda dengan kantor Pusat untuk keamanan data jika terjadinya bencana alam, melakukan Asuransi Penyimpanan Uang Kas dengan PT. Sinar Mas untuk Asuransi Kas guna menghindari terjadinya perampokan dan melakukan penjagaan pada malam hari oleh Satpam pada kantor pusat, Memastikan ketersediaan Genset untuk menghindari listrik PLN Padam, pengenalan nasabah dan pengawasan dilapangan oleh kepala bagian pemasaran oleh pihak luar yang berhubungan BPRS untuk memitigasi fraud eksternal, dll.

d. Risiko Hukum

Untuk menghindari risiko hukum, beberapa kebijakan yang diterapkan antara lain:

- Melakukan pengikatan jaminan sesuai aturan yang berlaku.
- Melakukan pengikatan dalam bentuk Nota Kesepakatan/MoU/ Perjanjian Kerja pada setiap kerjasama dengan pihak ketiga.
- Memperhatikan Akad (perjanjian) dengan nasabah.

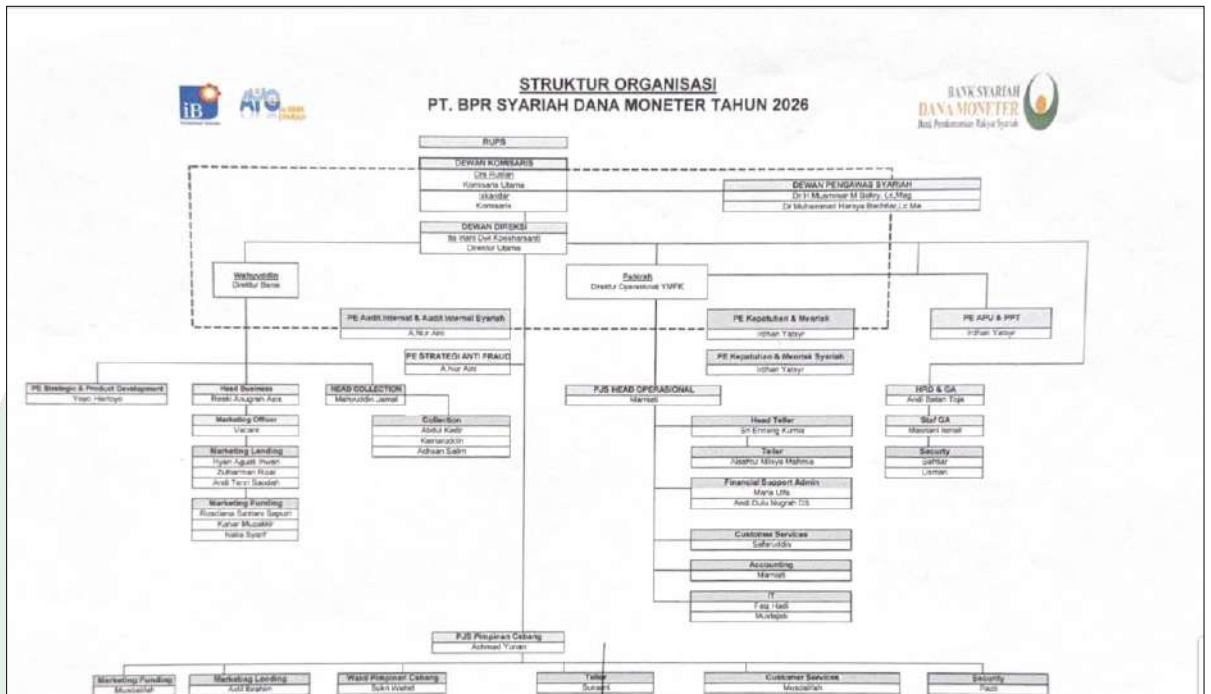
e. Risiko Kepatuhan

Penerapan kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku termasuk pemenuhan kewajiban pelaporan-pelaporan dan menindak lanjuti hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, serta mengupayakan Pemenuhan kebutuhan modal yang disyaratkan OJK, dll.

11. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi

Sebagai upaya meningkatkan tata kelola dan efektifitas operasional perusahaan, manajemen melakukan penambahan Sumber Daya Insani (SDI) pada tahun 2025 sebanyak 2 orang pada bagian pemasaran. Adapun struktur organisasi BPRS Dana Moneter tahun 2025 adalah sebagai berikut:



b. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama

BPRS Dana Moneter merupakan lembaga keuangan memiliki fungsi utama sebagai intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk tujuan peningkatan kesejahteraan. Adapun aktivitas utama dalam menjalankan operasionalnya adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dan/atau lembaga lain dalam bentuk tabungan dan/atau deposito.
- Menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dan Penempatan Dana pada Bank Lain.

c. Jenis Produk

Jenis produk dan akad yang digunakan pada Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana adalah sebagai berikut:

- Penghimpunan dana

Jenis Produk	Jenis Akad
Tabungan iB Wadiah	Wadiah
Tabungan iB Mudharabah	Mudharabah
Tabungan Karyawan	Wadiah

Tabunganku iB	<i>Wadiah</i>
Tabungan Simpel iB Damo	<i>Wadiah</i>
Tabungan Qurban Damo Amanah	<i>Wadiah</i>
Tabungan Wadiah Berhadiah	<i>Mudharabah</i>
Deposito	<i>Mudharabah</i>

- Penyaluran dana

Jenis Produk	Jenis Akad
Piutang iB Murabahah	<i>Murabahah</i>
Piutang Multijasa Ijarah	<i>Ijarah Multijasa</i>
Pembiayaan Sindikasi	<i>Murabahah</i>
Qardh	<i>Qardh</i>

9. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, fasilitas bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.

Pemberian Gaji Pengurus BPRS Dana Moneter ditentukan melalui RUPS Tahunan, dan pada tahun 2025 terdapat kenaikan 5% dan tidak diberikan bonus tahunan. Fasilitas kendaraan oleh Direktur Utama sekaligus menjadi kendaraan operasional BPRS yang disewa pada pihak luar.

10. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Penyaluran dana untuk kegiatan sosial dan sumbangan kemanusiaan tahun 2025 antara lain:

1. Sumbangan pada kegiatan lomba MTQ yang dilaksanakan oleh kelurahan Wajo Baru
2. Sumbangan kepada mesjid Nurul Amin Gowa
3. Sumbangan Bencana alam Sumatera

C. PENUTUP

Alhamdulillah dan puji syukur tiada hentinya selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, atas karunia-Nya sehingga hasil kinerja PT. BPRS Dana Moneter tahun buku 2025 dapat diperoleh dengan laba Positif. Segala hal yang telah dilakukan dengan berbagai permasalahan dan dinamika yang terjadi di tahun 2025 menjadi dasar bagi manajemen untuk menetapkan kebijakan, strategi dan program kerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai kinerja tahun 2026 yang lebih baik lagi. Tantangan di tahun 2026 diperkirakan tidak akan lebih mudah dibandingkan tahun 2025, PT. BPRS Dana Moneter rencana akan melakukan perbaikan kualitas Aktiva dengan menekan pembiayaan bermasalah untuk peningkatan pendapatan perusahaan.

Dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola syariah dan upaya pengendalian risiko-risiko disetiap fungsi bisnis secara kontinyu, semoga dapat meningkatkan kelengkapan dan perbaikan terhadap SOP dan ketentuan-ketentuan internal BPRS yang sesuai dengan ketentuan eksternal dari regulator, perkembangan industri perbankan, perkembangan teknologi, dan aspek-aspek lainnya yang secara langsung mempengaruhi operasional BPRS.

Pada kesempatan ini ijin kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas doa dan perjuangannya, pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaannya. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang senantiasa memberikan masukan dan arahan perbaikan agar perusahaan ini senantiasa berjalan pada jalur yang benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan pertolongan Allah SWT dan kerja keras semua pihak, Insya Allah PT. BPRS Dana Moneter akan terus maju, tumbuh dan berkembang serta dapat bermanfaat bagi seluruh umat. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.*

*Wabillahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Ita Iriani Dwi Koesharsanti
NIK : 7371106602700003
Alamat : BTN Hartaco Indah Blok Blok 3Q No. 24 Makassar
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wahyuddin
NIK : 7371140505790027
Alamat : BTP Blok J, Jl. Kerukunan Barat 16 No. 414 Makassar
Jabatan : Direktur Bisnis
3. Nama : Pahirah
NIK : 7371144409830008
Alamat : BTP Blok AF, Jl. Mahoni IV No. 592A Makassar
Jabatan : Direktur Operasional YMFK

Menyatakan bahwa, kami bertanggung jawab atas:

- a. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR Syariah;
- b. Tanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank; dan
- c. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Makassar, 29 April 2026

Dewan Direksi PT. BPRS Dana Moneter



(PAHIRAH)
Direktur Operasional



(ITA IRIANI D.K)
Direktur Utama



(WAHYUDDIN)
Direktur Bisnis

Laporan Posisi Keuangan Publikasi
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moneter
Tanggal: 31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

No	ASET	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
1	Kas dalam Rupiah	601,178,400	709,738,800
2	Kas dalam Valuta Asing	0	0
3	Surat Berharga Syariah	0	0
4	Penempatan Pada Bank Lain	11,143,154,193	9,178,506,818
5	Piutang	76,212,030,131	61,670,614,510
	a. Piutang Murabahah	39,049,168,330	47,004,045,281
	b. Piutang <i>Istishna</i>	0	0
	c. Piutang Multijasa	4,678,240,533	170,096,955
	d. Piutang <i>Qardh</i>	32,484,621,268	14,496,472,274
	e. Piutang Sewa	0	0
6	Pembiayaan Bagi Hasil	0	0
	a. <i>Mudharabah</i>	0	0
	b. Musyarakah	0	0
	c. Lainnya	0	0
7	Penyertaan Modal	0	0
8	Salam	0	0
9	Aset <i>Istishna</i> dalam Penyelesaian	0	0
	Termin <i>Istishna</i> -/-	0	0
10	Ijarah	0	0
11	Persediaan	0	0
12	Agunan Yang Diambil Alih	0	0
13	Properti Terbengkalai	50,000,000	100,000,000
14	Aset Tetap dan Inventaris	5,050,622,675	5,141,182,125
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	1,658,915,042	1,704,802,110
15	Aset Tidak Berwujud	0	0
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	0	0
16	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	1,322,728,470	2,340,640,937
17	Aset Lainnya	687,264,472	632,540,035
Total Aset		90,762,606,359	73,387,139,241

f

Laporan Posisi Keuangan Publikasi
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moneter
 Tanggal: 31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

No	LIABILITAS DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
1	Liabilitas Segera	380,832,898	158,461,076
2	Tabungan Wadiah	8,709,342,828	9,059,984,726
3	Simpanan Mudarabah	54,638,519,047	35,566,318,389
	a. Tabungan Mudarabah	18,197,019,047	10,134,318,389
	b. Deposito Mudarabah	36,441,500,000	25,432,000,000
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5	Liabilitas kepada Bank Lain	11,745,586,613	14,064,626,763
6	Pembiayaan Diterima	0	0
7	Liabilitas Lainnya	447,091,446	442,744,108
8	Dana Syirkah Temporer	0	0
9	Modal Disetor	7,600,000,000	7,600,000,000
10	Tambahan Modal Disetor	0	0
11	Ekuitas Lain	0	0
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
	c. Lainnya	0	0
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
12	Saldo Laba	7,241,233,527	6,495,004,179
	a. Cadangan Umum	1,043,016,942	1,043,016,942
	b. Cadangan Tujuan	0	0
	c. Belum ditentukan tujuannya	6,198,216,585	5,451,987,237
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas		90,762,606,359	73,387,139,241

Makassar, 29 April 2026

Dewan Direksi
PT BPRS Dana Moneter


PAHIRAH
 Direktur Operasional YMFK


WAHYUDDIN
 Direktur Bisnis



ITA IRIANI DWI KOESHARSANTI
 Direktur Utama

No	POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	10,468,955,472	9,572,453,237
	1. Dari Surat Berharga Syariah	0	0
	2. Dari Penempatan pada Bank Syariah Lain	334,193,476	412,069,807
	3. Pembiayaan yang Diberikan	10,134,761,996	9,160,383,430
	a. Pendapatan Piutang	8,379,211,047	8,335,221,684
	i. Piutang Murabahah	7,779,059,336	8,307,242,684
	ii. Piutang Istishna	0	0
	iii. Piutang Multijasa	600,151,711	27,979,000
	b. Pendapatan Bagi Hasil	0	0
	i. Mudharabah	0	0
	ii. Musyarakah	0	0
	c. Pendapatan Sewa	0	0
	d. Pendapatan Lainnya	1,755,550,949	825,161,746
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudharabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	2,625,845,042	2,302,503,332
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudharabah	2,625,845,042	2,302,503,332
	2. Dana Syirkah Temporer	0	0
III.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil (I-II)	7,843,110,430	7,269,949,905
IV.	Pendapatan Operasional Lainnya	633,154,196	526,099,937
V.	Beban Operasional	6,205,389,564	6,551,434,139
	1. Beban Bonus Titipan Wadiah	95,485,807	118,915,339
	2. Beban Imbalan atas Pembiayaan yang Diterima	0	0
	3. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	132,491,911	123,379,132
	4. Beban Cadangan Penurunan Nilai	177,355,677	1,252,943,275
	5. Beban Pemasaran	137,688,230	85,017,771
	6. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
	7. Beban Administrasi dan Umum	5,662,367,939	4,971,178,622
VI.	Pendapatan dan Beban Nonoperasional	(221,914,969)	(156,931,442)
	1. Pendapatan Nonoperasional	0	3,874
	2. Beban Nonoperasional	221,914,969	156,935,316
	a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
	b. Lainnya	221,914,969	156,935,316
VII.	Laba Rugi Tahun Berjalan	2,048,960,093	1,087,684,261
VIII.	Taksiran Pajak Penghasilan	384,357,013	0
IX.	Pajak Tangguhan		0
X.	Zakat	0	0
XI.	Laba Rugi Bersih	1,664,603,080	1,087,684,261
XII.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
XIII.	Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
	b. Lainnya	0	0
	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XIV.	Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0
	b. Lainnya	0	0
	c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XV.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
XVI.	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

**Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moeneter
Tanggal 31 Desember 2025**

(Dalam Satuan Rupiah)

No	POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	TAGIHAN KOMITMEN	0	0
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
	2. Lainnya	0	0
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
	2. Lainnya	0	0
III.	TAGIHAN KONTIJENSI	946,135,603	1,049,000,106
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	946,135,603	1,049,000,106
	3. Lainnya	0	0
IV.	LAINNYA	7,849,535,390	6,687,546,253
	1. Aset Produktif yang Dihapus Buku	7,849,535,390	6,687,546,253
	a. Aset Produktif	7,334,153,476	6,217,242,558
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	515,381,914	470,303,695
	2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
	3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

f tu 4

Rasio Keuangan
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moneter
Tanggal 31 Desember 2025

No.	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27.15%
2	Rasio Cadangan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	100.00%
3	Non Performing Financing (NPF) Neto	3.94%
4	Non Performing Financing (NPF) Gross	5.30%
5	Return on Asset (ROA)	2.60%
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.70%
7	Net Imbalan (NI)	10.28%
8	Financing to Deposit Ratio (FDR)	118.89%
9	Cash Ratio	10.50%

R
A

Laporan Kualitas Aset Produktif
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moenter
Periode Desember 2025

No	Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
		L	DPK	KI	D	M	
1	Surat Berharga Syariah	0		0		0	0
2	Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
3	Penempatan Pada Bank Syariah Lain	11,142,007,767		0		0	11,142,007,767
4	Piutang :	70,819,034,478	1,354,380,931	791,842,728	1,012,868,758	2,233,903,236	76,212,030,131
	a. Piutang Murabahah	33,659,687,758	1,354,380,931	791,842,728	1,012,023,495	2,231,233,418	39,049,168,330
	b. Piutang Istishna	0	0		0	0	0
	c. Piutang Multijasa	4,678,240,533	0	0	0	0	4,678,240,533
	d. Piutang Qardh	32,481,106,187	0		845,263	2,669,818	32,484,621,268
	e. Piutang Sewa	0	0	0	0	0	0
5	Pembiayaan Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0
	a. Mudharabah	0	0	0	0	0	0
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0	0
	c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Aset Produktif	81,961,042,245	1,354,380,931	791,842,728	1,012,868,758	2,233,903,236	87,354,037,898
	Aset Produktif Kepada Pihak Terkait	15,654,058,753	0	0	0	0	15,654,058,753

4
 f

Laporan Distribusi Bagi Hasil
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moneter
Periode 31 Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

Nonprofit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	(%)	(Ribuan Rp)	(%)
	A	B	C	D	E
Liabilitas Kepada Bank Lain	13,967,593,463	121,359,867	29.12	35,345,599	3.04
Tabungan Mudharabah	12,223,891,645	106,209,410	12.25	13,012,554	1.28
Deposito	27,494,500,000	238,890,749	29.89	71,233,818	3.11
a. 1 (satu) bulan	9,066,500,000	78,775,863	27.37	21,561,229	2.85
a. 3 (tiga) bulan	10,215,000,000	88,754,806	28.85	25,607,438	3.01
c. 6 (enam) bulan	4,798,000,000	41,688,258	33.79	14,085,383	3.52
d. 12 (dua belas) bulan	3,415,000,000	29,671,822	33.63	9,979,768	3.51
Pembiayaan Diterima	-	-	-	-	-
JUMLAH	53,685,985,108	466,460,026		119,591,971	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
	A	B
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Piutang Murabahah	41,133,353,730	602,902,704
Piutang Istishna	-	-
Piutang Multijasa	4,644,633,333	51,489,000
Pembiayaan Gadai	-	-
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pembiayaan Sewa	-	-
Pembiayaan Lainnya	17,289,966,392	-
JUMLAH	63,067,953,455	654,391,704

P
P

Laporan Informasi Lainnya
Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Moneter
Periode Desember 2025

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS BPRS	Pemegang Saham		Status Pemegang Saham	Ultimate Shareholders
Direksi				
1. Buhana Lewa	1. Hj. Melinda Aksa	79.61%	PSP	1. Hj. Melinda Aksa
2. Wahyuddin	2. Atirah Aksa	20.39%	Non PSP	2. Atirah Aksa
3. H.Saharang				
Dewan Komisaris				
1. Drs. Ruslan				
2. Iskandar				
DPS				
1. Prof. DR. Muammar Bakry, MA, Lc				
2. Muhammad Harsya Bachtiar, Lc				

Nama KAP yang mengaudit laporan keuangan tahunan : KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan
 Nama AP yang mengaudit laporan keuangan tahunan : Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., CA., CPA.

PT BPRS DANA MONETER

**Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen**

**Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Keuangan:	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS	5
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qordhul Hasan	6
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
Gambaran Umum	7
Kebijakan Akuntansi	8
Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	13
Penjelasan Pos-pos Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain	18
Lampiran :	
Lampiran I : Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Resiko	i
Lampiran II : Perhitungan Cash Rasio	ii
Lampiran III : Perhitungan KPMM	iii
Lampiran IV : Penilaian Rentabilitas	iv



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00035/3.0501/AU.8/07/1177-2/0/IV/2026

**Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPRS DANA MONETER
Jl. G. Bawakaraeng No. 90 A, Kota Makassar**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS DANA MONETER terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan .

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yg berakhir pada tanggal tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menekankan pada catatan atas laporan keuangan 2.r, Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan akuntansi imbalan pasca kerja sebagaimana yang diatur di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK - EP) Bab 28 tentang Kewajiban Imbalan Kerja. Namun entitas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyediaan program Imbalan Pasca Kerja karyawan melalui Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Audit kami tidak mencakup prosedur yang diperlukan untuk memastikan dan menghitung imbalan kerja pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Catatan akuntansi perusahaan menunjukkan bahwa seandainya perusahaan menyajikan beban dan kewajiban imbalan kerja maka akan berdampak pada beban usaha, beban pajak, laba (rugi) bersih tahun berjalan, utang pajak, kewajiban imbalan kerja dan total ekuitas.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Standar Akuntansi Syariah di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- . Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau
- . Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- . Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- . Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- . Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Kumalahadi Sugeng Pamudji & Rekan



Tjoepit Samiadji, SE., M.Ak., CA., CPA.

NIAP : AP.1177



Semarang, 13 April 2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPRS DANA MONETER**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ita Iriani Dwi Koesharsanti
Alamat kantor : Jl. Gunung Bawakaraeng No. 91 A-B Makassar
Alamat rumah sesuai KTP : Makassar
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Dana Moneter;
2. Laporan keuangan PT. BPRS Dana Moneter telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Dana Moneter telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT. BPRS Dana Moneter tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPRS Dana Moneter sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. BPRS Dana Moneter.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Makassar, 27 April 2026



ITA IRIANI DWI KOESHARSANTI
Direktur Utama

PT BPRS DANA MONETER
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2025	2024
Kas	3.a	601.178.400	709.738.800
Penempatan pada Bank lain	2.d; 3.b	11.143.154.194	9.178.506.818
Pembiayaan Yang Diberikan	2.e; 3.c	89.771.011.985	77.461.218.762
Margin pembiayaan Ditangguhkan	3.c	(13.558.981.854)	(15.790.604.252)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	2.c; 3.c	(1.322.728.470)	(2.340.640.937)
Sewa Dibayar Dimuka	3.d	25.000.000	75.000.000
Beban Dibayar Dimuka	2.j; 3.e	109.296.923	141.146.051
Jumlah		86.767.931.178	69.434.365.242
Tanah Gedung Kantor Pusat	2.g; 3.f	2.325.250.000	2.325.250.000
Tanah Gedung Maros	2.g; 3.f	50.000.000	50.000.000
Gedung Kantor Pusat	2.g; 3.f	1.150.450.000	1.150.450.000
Gedung Maros	2.g; 3.f	50.000.000	50.000.000
Kendaraan Dinas	2.g; 3.f	699.500.000	699.500.000
Inventaris	2.g; 3.f	825.422.675	965.982.125
Akumulasi Penyusutan	2.g; 3.f	(1.658.915.042)	(1.704.802.110)
Jumlah		3.441.707.633	3.536.380.015
Aset lain - lain	3.g	552.967.549	416.393.984
JUMLAH ASET		90.762.606.359	73.387.139.241
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	3.h	380.832.898	158.461.076
Tabungan	2.k; 3.i	27.661.273.875	19.194.303.115
Deposito Berjangka	2.k; 3.i	36.441.500.000	25.432.000.000
Deposito Antar Bank Passiva	2.k; 3.i	10.990.674.613	14.064.626.763
Rupa-Rupa Passiva	3.j	447.091.446	442.744.108
Jumlah Kewajiban		75.921.372.832	59.292.135.062
EKUITAS			
Modal dasar	3.k	7.600.000.000	7.600.000.000
Cadangan Umum	3.l	1.043.016.942	1.043.016.942
Laba Rugi Tahun Lalu	3.l	4.533.613.505	4.418.047.873
Laba tahun berjalan	3.l	1.664.603.080	1.033.939.364
Jumlah Ekuitas		14.841.233.527	14.095.004.179
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		90.762.606.359	73.387.139.241

Makasar, 12 April 2026



Ita Iriani Dwi Koesharsanti
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA MONETER
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional Utama	2.m; 3.m	10.468.955.472	9.572.453.237
Pendapatan Operasional Lainnya	2.m; 3.o	700.501.120	599.343.868
Jumlah Pendapatan Operasional		11.169.456.592	10.171.797.105
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	3.n	2.625.845.042	2.302.503.332
Laba (Rugi) Bruto		8.543.611.550	7.869.293.773
Beban Operasional			
Beban Operasional Utama	2.n; 3.p	227.977.719	242.294.471
Beban Tenaga Kerja	3.q	4.663.758.408	4.182.389.613
Beban Administrasi dan Umum	3.q	1.372.600.361	2.280.503.694
Beban Operasional Lainnya	3.s	-	-
Jumlah Beban Operasional		6.264.336.488	6.705.187.778
Laba (Rugi) Operasional		2.279.275.062	1.164.105.994
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-Lain	3.u	-	-
Beban Lain-Lain	3.w	(221.914.969)	(121.366.630)
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-Lain		(221.914.969)	(121.366.630)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.o; 3.t	-	-
Beban Non Operasional	2.o; 3.v	8.400.000	(8.800.000)
Jumlah Pendapatan dan Beban Non-Operasional		(8.400.000)	(8.800.000)
Laba (Rugi) Non Operasional		(230.314.969)	(130.166.630)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.048.960.093	1.033.939.364
Taksiran pajak penghasilan	2.s, 3.x	(384.357.013)	(200.033.629)
LABA (RUGI) NETO		1.664.603.080	833.905.735
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali Imbalan Pasca Kerja		-	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-
Sub Jumlah		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba/Rugi yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Laba/Rugi yang belum direalisasikan		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-

Makasar, 12 April 2026



Ita Iriani Dwi Koesharsanti
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA MONETER
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Dasar	Cadangan	Saldo Laba/(Rugi)	Belum Ditetapkan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2024	7.600.000.000	1.043.016.942	1.033.939.364	4.418.047.873	14.095.004.179
Laba/(Rugi) Tahun Sebelumnya			(1.033.939.364)	1.033.939.364	-
Penyesuaian			-	(918.373.732)	(918.373.732)
Laba/(Rugi) Periode Berjalan	-	-	1.664.603.080		1.664.603.080
Saldo per 31 Desember 2025	7.600.000.000	1.043.016.942	1.664.603.080	4.533.613.505	14.841.233.527

Makasar, 12 April 2026



Ita Iriani Dwi Koesharsanti
 Direktur Utama

f

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA MONETER
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.664.603.080	833.905.735
Koreksi	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(176.522.382)	(1.704.802.110)
Margin Pembiayaan Ditangguhkan	2.231.622.398	(1.221.305.470)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	(1.322.728.470)	(2.340.640.937)
Lain- lain	5.540.066.784	(1.421.315.934)
Arus Kas Sebelum Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	7.937.041.409	(5.854.158.715)
Penurunan/(Kenaikan) dalam :		
Penempatan Pada Bank Lain	(1.964.647.375)	1.993.373.307
Pembiayaan yang diberikan	12.309.793.223	12.534.836.087
Beban Dibayar Dimuka	(31.849.128)	141.146.051
Sewa Dibayar Dimuka	(50.000.000)	(50.000.000)
Aset Lain-lain	136.573.565	25.249.786
Kewajiban Segera	(222.371.822)	17.485.326
Rupa - Rupa Passiva	(4.347.338)	9.107.183
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	10.173.151.125	14.671.197.739
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aktiva Tetap dan Inventaris	(965.982.125)	87.271.000
Aset Lai-lain	(136.573.565)	(25.249.786)
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.102.555.690)	62.021.214
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Dana Investasi Pihak III	(16.402.518.610)	(8.676.959.067)
Pembiayaan/Pinjaman yang diterima	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.402.518.610)	(8.676.959.067)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	605.118.234	202.101.171
SALDO KAS & SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
Kas dan setara kas awal periode	709.738.800	307.604.000
Kas dan setara kas akhir periode	601.178.400	709.738.800
JUMLAH KAS & SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	(108.560.400)	402.134.800

Makasar, 12 April 2026



Ita Iriani Dwi Koesharsanti
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPRS DANA MONETER
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	-	-
b. Ekstern BPRS	-	-
Total Penerimaan	-	-
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	-	-
b. Badan Amil Zakat	-	-
Total Penyaluran	-	-
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	-	-
b. Ekstern BPRS	-	-
Total Penerimaan	-	-
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
b. Nadzir Lain-Lain	-	-
Total Penyaluran	-	-

Makasar, 12 April 2026



Ita Iriani Dwi Koesharsanti
 Direktur Utama

PT BPRS DANA MONETER
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QORDHUL HASAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun
1. Saldo Awal Dana Qordhul Hasan	24.147.770	22.843.980
2. Penerimaan Dana Qordhul Hasan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Qordhul Hasan Produktif	-	-
c. Denda	-	-
d. Penerimaan Non Halal	-	-
e. Lainnya	367.566	1.303.790
Total Penerimaan	367.566	1.303.790
3. Penggunaan Dana Qordhul Hasan		
a. Dana Qordhul Hasan Produktif	-	-
b. Sumbangan	-	-
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-
Total Penggunaan	-	-
4. Kenaikan (Penurunan) Dana Qordhul Hasan	367.566	1.303.790
5. Saldo Akhir Dana Qardhul Hasan	24.515.336	24.147.770

Makasar, 12 April 2026



Ita Iriani Dwi Koesharsanti
 Direktur Utama

(Handwritten signature)

PT BPRS DANA MONETER

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Moneter selanjutnya disebut "Perusahaan" sebelumnya bernama PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Matahari Ufuk Timur didirikan berdasarkan Akta No. 10 dan 11 tanggal 26 Februari 2003 dan sesuai berita Acara Rapat No. 11 tanggal 28 April 2003 oleh Mestariy Hable, S.H, Notaris di Makasar.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, yaitu pada Akta nomor 11 tanggal 29 November 2024 oleh Mutiah, S.H, M.Kn., Notaris di Makasar dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang - undangan Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09.0287860 tanggal 13 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang Bank Perpembinaan Rakyat dimana Perusahaan dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabagi hasiln, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan dan berpotensi dengan sistem bagi hasil baik terhadap pembiayaanur maupun dengan debitur. Perusahaan berdomisili di Jl. Gunung Bawakaraeng No. 91 A-B, Makasar.

b. Tempat Kedudukan

Kantor terletak di Jalan Gunung Bawakaraeng No. 91 A-B, Makasar.

c. Kegiatan Usaha

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabagi hasiln.
2. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
3. Perseroan akan beroperasi dengan sistem bagi hasil baik terhadap pembiayaanur maupun debitur.

d. Dewan komisaris, direksi, dan karyawan

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan AHU-AH.01.09.0128600, Akta Notaris Nomor 02 Tanggal 18 Februari 2026 yang dibuat oleh Notaris H. WAHBAH LATIEF, S.H., M.KN., berkedudukan di KOTA MAKASSAR, mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DANA MONETER, berkedudukan di KOTA MAKASSAR, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, menerangkan bahwa susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama	:	Drs. Ruslan
Komisaris	:	Iskandar

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua	:	Prof.DR. H. Muhamad M. Bakry, LC, M.A
Anggota	:	DR. Muhammad Harsya Bachtiar, Lc

Direksi :

Direktur Utama	:	Ita Iriani Dwi Koesharsanti
Direktur	:	Wahyuddin
Direktur	:	Pahirah

e. Perjanjian yang dimiliki

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut:

Nomor Pokok Wajib Pajak : .02.303.386.7.812.000

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) : 503/590/TDP-PT-B/KPAP

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) : 503/64/IG/05/KPAP

PT BPRS DANA MONETER

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

2a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT BPRS Dana Moneter adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

2b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada SAK EP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas.

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dipembiayai atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas. Perubahan historis yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pendapatan Bagi Hasil yang Akan Diterima adalah pendapatan bagi hasil dari pembiayaan dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bagi hasil dari penempatan pada bank lain.

2.c Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Per pembiayaan Rakyat dalam Pasal 16.

Pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif tersebut adalah sebagai berikut :

1. PPAP Umum:
Harus dicadangkan sekurang-kurangnya 0,5% dari total keseluruhan aset produktif yang masuk dalam kategori lancar.
2. PPAP Khusus:
 - a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Pembentukan PPAP Umum sebagaimana dimaksud tersebut di atas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

1. SBI, dan
2. Bagian dari Pembiayaan yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabagi hasil, dan atau Deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus sebagaimana dimaksud di atas dilakukan secara bertahap yaitu :

1. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
2. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
3. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

PT BPRS DANA MONETER

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

2.d Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain yang dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca; serta penempatan pada Bank lain (tabagi hasil dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

2.e Pembiayaan yang Diberikan

Pembiayaan yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan penghapusan terhadap pembiayaan yang diberikan. Perusahaan membentuk penyisihan penghapusan yang ditetapkan berdasarkan ketepatan waktu pembayaran saat jatuh tempo yang dibagi kedalam lima kolektibilitas, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, tidak lancar, diragukan dan macet.

2.f Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi Pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perusahaan dalam kegiatan perpembiayaan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi pembiayaan berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perpembiayaan Rakyat Syariah dalam Penjelasan Pasal 21, restrukturisasi pembiayaan dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut :

- a. Modifikasi syarat-syarat pembiayaan, yang antara lain berupa :
 1. Penurunan suku bagi hasil pembiayaan;
 2. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan;
 3. Pengurangan tunggakan bagi hasil pembiayaan baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bagi hasil apabila kondisi usaha debitur membaik);
 4. Pengurangan jumlah pokok pembiayaan baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik)
- b. Penambahan fasilitas pembiayaan baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bagi hasil, penambahan fasilitas pembiayaan baru baik dilakukan dalam satu akad pembiayaan maupun dengan menerbitkan akad pembiayaan

2.g Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tahun	Tarif
Bukan Bangunan		
-Kelompok 1	4	25%
-Kelompok 2	8	12,50%
-Kelompok 3	16	6,25%
-Kelompok 4	20	5%
Bangunan		
-Permanen	20	5%
-Semi Permanen	10	10%

PT BPRS DANA MONETER

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

2.h Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.i Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun atau dengan tarif sebesar 25% per tahun.

2.j Beban Dibayar Di Muka

Beban Dibayar Di Muka (disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban tersebut.

2.k Simpanan

Bentuk-bentuk simpanan berupa :

1. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada Perusahaan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Dan bagi hasil yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
2. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada Perusahaan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Perusahaan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu. Deposito diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. bagi hasil yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito
3. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan Dari Bank Lain

1. Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Perusahaan kepada bank lain, dalam bentuk tabung hasil dan deposito.
2. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima. Tabung hasil dan Deposito diakui sebesar nilai nominal dan bagi hasil yang ditambahkan diakui sebagai penambah nominal.

2.l Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Yang Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPRS lain, Bank Indonesia atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

1. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
2. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban bagi hasil.
3. bagi hasil akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang bagi hasil

2.m Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Perusahaan; pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasional lainnya.

1. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Perusahaan pada aset produktif, dimana pendapatan bagi hasil termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran pembiayaan yang ditanggung oleh Perusahaan (biaya transaksi).

Pendapatan bagi hasil antara lain berasal dari pembiayaan yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.

Pendapatan bagi hasil meliputi antara lain pendapatan bagi hasil kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bagi hasil tanggungan.

PT BPRS DANA MONETER

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

a. Pembiayaan yang Diberikan

Pendapatan bagi hasil dari perjanjian pembiayaan (bagi hasil kontraktual) diakui sebagai berikut :

- pembiayaan yang termasuk kategori performing diakui secara akrual.
- pembiayaan yang termasuk kategori non performing diakui secara kas.

Provisi diamortisasi selama masa pembiayaan secara garis lurus dan diakui sebagai penambah pendapatan bagi hasil. Biaya transaksi diamortisasi selama masa pembiayaan secara garis lurus dan diakui sebagai pengurang pendapatan bagi hasil. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan pembiayaan termasuk performing atau non-performing.

Amortisasi pendapatan bagi hasil yang ditangguhkan dilakukan pada saat pembiayaan termasuk kategori performing

b. Penempatan pada Bank Lain

Pendapatan bagi hasil dari deposito diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak Perusahaan. Amortisasi diskonto dari sertifikat deposito dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bagi hasil.

Pendapatan giro, tabagi hasiln, bonus/bagi hasil dari giro dan tabagi hasiln wadiah/mudharabah diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima.

c. Sertifikat Bank Indonesia

Amortisasi diskonto dari Sertifikat Bank Indonesia dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bagi hasil

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan.

Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabagi hasiln, penalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh Perusahaan kepada nasabah, penerimaan dari pembiayaan yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian pembiayaan dan lain-lain.

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak Perusahaan.

2.n Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha Perusahaan, seperti beban bagi hasil, beban penyisihan kerugian, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban operasional lainnya

Beban bagi hasil diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban Perusahaan, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana

Premi dibayar di muka dalam rangka program penjaminan diakui sebesar amortisasi dari beban tersebut. Beban administrasi dan umum diakui seluruhnya pada periode terjadinya; atau sebesar alokasi proporsional selama beberapa periode untuk beban administrasi dan umum yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode pelaporan.

2.o Pendapatan dan Beban Non Operasi

Pendapatan Non Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Perusahaan, seperti keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris, dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan Non Operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak Perusahaan, dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Non Operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Perusahaan, seperti kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik Perusahaan, dan Denda/sanksi karena suatu pelanggaran. Beban Non Operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan, dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

PT BPRS DANA MONETER

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN - lanjutan

2.p Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional Perusahaan.

2.q Pihak-pihak Yang Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan bab 33 Pengungkapan Pihak Berelasi

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Contoh transaksi pihak berelasi yang umum bagi entitas privat termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Transaksi antara entitas dan pemilik utamanya
2. Transaksi antara entitas dan entitas lainnya di mana kedua entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama dari satu entitas atau satu orang; dan
3. Transaksi di mana entitas atau orang yang mengendalikan entitas pelapor menanggung biaya secara langsung yang seharusnya ditanggung oleh entitas pelapor.

Suatu entitas membuat pengungkapan yang disyaratkan oleh paragraf 33.9 secara terpisah untuk setiap kategori berikut:

1. Entitas dengan pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas tersebut.
2. Entitas di mana entitas tersebut mempunyai pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan
3. Personil manajemen kunci dari entitas atau entitas induknya (secara agregat); dan
4. Pihak berelasi

2.r Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh Bentuk Imbalan yang diberikan BPRS atas jasa yang diberikan oleh prakerja

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja

1. Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPRS dalam suatu periode tertentu
2. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan
3. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*)
4. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*)

Perusahaan belum menerapkan akuntansi imbalan pasca kerja sebagaimana yang diatur di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - EP). Audit kami tidak mencakup prosedur yang diperlukan untuk memastikan dan menghitung imbalan kerja pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Catatan akuntansi perusahaan menunjukkan bahwa seandainya perusahaan menyajikan beban dan kewajiban imbalan kerja maka akan berdampak pada beban usaha, beban pajak, laba (rugi) bersih tahun berjalan, utang pajak, kewajiban imbalan kerja dan total ekuitas.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang.

2.s Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan sebesar Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. Kas

Merupakan saldo kas tunai pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kantor Induk	537.435.300	599.898.800
Kantor Cabang	63.743.100	109.840.000
Jumlah	601.178.400	709.738.800

b. Penempatan pada Bank lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
1. Giro Bank Umum:		
Bank Muamalat Indonesia	537.587.192	102.016.360
Bank Danamon Syariah	407.519.673	147.029.913
Bank Mega Syariah	339.087.791	488.694.601
Bank Panin Dubai Syariah	5.542.569	3.702.203
Jumlah 1)	1.289.737.225	741.443.078
2. Tabungan :		
Bank Permata Syariah	1.298.236.389	1.007.395.005
Bank KP Bukopin Syariah	76.178.745	104.587.907
Bank Syariah Indonesia -1	302.658.504	198.032.158
Bank BRI	1.146.426	40.895.575
Bank Syariah Indonesia -2	1.357.180.921	1.486.153.096
Bank Panin Dubai Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank BPRS IMB	1.268.015.984	
Jumlah 2)	6.303.416.969	4.837.063.741
3. Deposito Berjangka :		
Deposito BPRS HIK Bekasi	800.000.000	800.000.000
Deposito BPRS Lampung Barat	250.000.000	-
Deposito BPRS HIK Parahyangan	-	1.300.000.000
Deposito BPRS Barokah Dana Sejahtera	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito Investama Mega Bakti	500.000.000	
Deposito BPRS Barkah Gemadana	500.000.000	
Jumlah	3.550.000.000	3.600.000.000
Total Penempatan Pada Bank Lain	11.143.154.194	9.178.506.818

c. Pembiayaan Yang Diberikan

	2025	2024
Piutang Murabahah		
Piutang iB Murabahah	50.949.586.752	61.637.513.343
Piutang iB Multijasa	5.202.006.333	192.435.513

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Pembiayaan Sindikasi	1.134.797.632	1.134.797.632
Qardh	32.484.621.268	14.496.472.274
Jumlah	89.771.011.985	77.461.218.762

Margin pembiayaan Ditangguhkan

Margin Ib Murabahah yang ditangguhkan	(12.679.552.690)	(15.412.602.330)
Margin iB Multijasa yang ditangguhkan	(523.765.800)	(22.338.558)
Pembiayaan PBY Sindikasi Ditangguhkan	(355.663.364)	(355.663.364)
Jumlah	(13.558.981.854)	(15.790.604.252)
Total	76.212.030.131	61.670.614.510

Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan yang diberikan sebelum Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang diberikan adalah seba

Kolektibilitas	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	70.819.034.478	92,92%	55.577.182.348	90,12%
Dalam Perhatian Khusus	1.354.380.931	1,78%	2.116.006.879	3,43%
Kurang Lancar	791.842.728	1,04%	671.018.779	1,09%
Diragukan	1.012.868.758	1,33%	983.861.156	1,60%
Macet	2.233.903.236	2,93%	2.322.545.348	3,77%
Jumlah	76.212.030.131	100,00%	61.670.614.510	100,00%

c. Pembiayaan Yang Diberikan - Lanjutan

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	2025	2024
Cadangan Umum		
PPAP Piutang Murabahah	(158.645.175)	(192.570.467)
PPAP Transaksi Multijasa	(23.391.203)	(474.231)
PPAP Qordh	(80.830.533)	(10.690.018)
PPAP ABA	(33.445)	(222.989)
Jumlah	(262.900.356)	(203.957.705)
Cadangan Khusus		
PPAP Piutang Murabahah	(1.056.735.664)	(2.136.683.232)
PPAP Transaksi Multijasa	(3.092.450)	-
Jumlah	(1.059.828.114)	(2.136.683.232)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan.

d. Sewa Dibayar Dimuka

	2025	2024
Sewa Ruko	25.000.000	75.000.000
Jumlah	25.000.000	75.000.000

Merupakan agunan yang diambil alih atas nama Sigit Suryanto, nomor rekening 110-05578-1, tanggal AYDA 30 November 2022 sebesar Rp 500.000.000 dengan agunan SHM dan jenis jaminan tanah dan bangunan.

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

e. Beban Dibayar Dimuka

	2025	2024
Uang Muka Biaya	109.296.923	22.237.000
Uang Muka Pajak	-	118.909.051
Jumlah	109.296.923	141.146.051

f. Aset Tetap

Merupakan saldo aset tetap pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah Gedung Kantor Pusat	2.325.250.000			2.325.250.000
Tanah Gedung Maros	50.000.000			50.000.000
Gedung Kantor Pusat	1.150.450.000			1.150.450.000
Gedung Maros	50.000.000			50.000.000
Kendaraan Dinas	699.500.000			699.500.000
Inventaris	965.982.125			825.422.675
Jumlah	5.241.182.125	-	-	5.100.622.675
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung Kantor	(558.115.412)	(57.522.492)		(615.637.904)
Kendaraan Dinas	(310.822.908)	(66.375.000)		(377.197.908)
Peralatan Kantor	(835.863.790)	169.784.560		(666.079.230)
Jumlah	(1.704.802.110)	45.887.068	-	(1.658.915.042)
Total Nilai Buku	3.536.380.015			3.441.707.633

Keterangan	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah Gedung Kantor Pusat	2.325.250.000		-	2.325.250.000
Tanah Gedung Maros	50.000.000	-	-	50.000.000
Gedung Kantor Pusat	1.150.450.000			1.150.450.000
Gedung Maros	50.000.000			50.000.000
Kendaraan Dinas	699.500.000			699.500.000
Inventaris	878.711.125	87.271.000		965.982.125
Jumlah	5.153.911.125	87.271.000	-	5.241.182.125
Akumulasi Penyusutan				
Gedung Kantor	(500.592.916)	(57.522.496)	-	(558.115.412)
Kendaraan Dinas	(244.447.915)	(66.374.993)	-	(310.822.908)
Peralatan Kantor	(792.189.259)	(43.674.531)		(835.863.790)
Jumlah	(1.537.230.090)	(167.572.020)	-	(1.704.802.110)
Total Nilai Buku	3.616.681.035			3.536.380.015

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

g. Aset lain - lain

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Akan Diterima Margin Murabahah	366.879.697	367.260.763
Beban yang Ditangguhkan	145.047.771	14.999.989
Persediaan Barang Cetakan	24.771.400	18.148.540
Persediaan Barang ATK	3.426.681	4.396.392
Persediaan Materai Teraan/Tempel	600.000	600.000
Persediaan Barang Promosi	12.242.000	10.988.300
Jumlah	552.967.549	416.393.984

h. Kewajiban Segera

Merupakan saldo kewajiban segera pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kewajiban kepada Pemerintah yang harus dibayar :		
Titipan Asuransi	33.750.045	88.539.457
Titipan Angsuran Pembiayaan	201.875	1.479.000
Titipan VA (Virtual Account)	60.500	72.000
Titipan Fee VA (Virtual Account)	534.500	321.500
Titipan Pajak Bagi Hasil Tabungan	21.242.244	4.001.670
Titipan Pajak Bagi Hasil Deposito	40.322.789	18.289.089
Titipan PPh 21	12.032.197	7.742.718
Titipan Tabungan	44.106.711	9.863.400
Titipan Notaris	34.721.000	27.621.000
Titipan Pajak	637.588	531.242
Taksiran PPh	193.223.449	
Jumlah	380.832.898	158.461.076

i. Simpanan

Merupakan saldo simpanan pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
Tabungan iB Wadiah	5.507.912.216	3.671.658.982
Tabungan iB Mudharabah	18.197.019.047	10.134.318.389
Tabungan Karyawan	656.463.677	569.254.050
Tabungan Tabunganku iB	1.848.713.739	4.470.735.598
Tabungan Simple iB Damo	457.458.696	348.336.096
Tabungan Qurban Damo Amanah	29.844.500	
Tabungan Wadiah Berhadiah	963.862.000	
Jumlah	27.661.273.875	19.194.303.115

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Deposito Berjangka

Deposito iB Mudharabah 1 Bulan	9.893.500.000	11.011.000.000
Deposito iB Mudharabah 3 Bulan	18.715.000.000	6.818.000.000
Deposito iB Mudharabah 6 Bulan	4.918.000.000	4.963.000.000
Deposito iB Mudharabah 12 Bulan	2.915.000.000	2.640.000.000
Jumlah	36.441.500.000	25.432.000.000

Deposito Antar Bank Passiva

Tabungan iB Wadiah Antar Bank Passiva	14.906.901	14.740.678
Tabungan iB Mudharabah antar Bank Passiva	675.767.712	149.886.085
Deposito Antar Bank Passiva 1 Bulan	1.000.000.000	2.500.000.000
Deposito Antar Bank Passiva 3 Bulan	3.500.000.000	3.000.000.000
Deposito Antar Bank Passiva 6 Bulan	2.500.000.000	5.100.000.000
Deposito Antar Bank Passiva 12 Bulan	3.300.000.000	3.300.000.000
Jumlah	10.990.674.613	14.064.626.763

Total

75.093.448.488 **58.690.929.878**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPRS lain) Kepada BPRS berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bagi hasil yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai bagi hasil.

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bagi hasil yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai bagi hasil.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPRS kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPRS yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

j. Rupa-Rupa Passiva

Merupakan saldo rupa-rupa passiva pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Titipan Bagi Hasil Deposito DPK	38.372.400	29.453.208
Titipan Bagi Hasil Deposito ABP	7.418.089	9.580.047
Pendapatan Administrasi Ditangguhkan	384.755.106	379.563.083
Setoran Dana Kebajikan	16.545.851	24.147.770
Jumlah	447.091.446	442.744.108

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN

k. Modal

Merupakan saldo modal pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal dasar	15.000.000.000	7.600.000.000
Modal yang belum disetor	(7.400.000.000)	-
Jumlah	<u>7.600.000.000</u>	<u>7.600.000.000</u>

l. Saldo Laba

Merupakan saldo laba pada tanggal-tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan Umum	1.043.016.942	1.043.016.942
Laba Rugi Tahun Lalu	4.533.613.505	4.418.047.873
Laba tahun berjalan	1.664.603.080	1.033.939.364
Saldo Akhir	<u>7.241.233.527</u>	<u>6.495.004.179</u>

m. Pendapatan Operasional

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Operasional Utama		
Pendapatan Margin Ijarah		
Pendapatan Margin iB Murabahah	7.771.875.310	8.232.201.451
Pendapatan Margin Multijasa	600.151.711	27.979.000
Pendapatan Margin PBY Sindikasi	-	52.336.636
Pendapatan AcruaI Multijasa	-25.205.683	12.356.557
Pendapatan AcruaI Murabahah	32.389.709	-122.964.147
Pendapatan AcruaI PBY Sindikasi	-	133.312.187
Pendapatan Bonus Giro iB Wadiah	3.885.182	20.245.607
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	76.250.206	61.658.739
Jumlah	<u>8.459.346.434</u>	<u>8.417.126.031</u>
Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	254.058.089	330.165.460
Pendapatan Ujran Wakalah	1.755.550.949	825.161.746
Jumlah	<u>2.009.609.038</u>	<u>1.155.327.206</u>
Total	<u>10.468.955.472</u>	<u>9.572.453.237</u>

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

n. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada pada bank lain dan pendapatan bunga kredit yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil		
Tabungan iB Mudharabah	132.762.180	126.873.616
Deposito iB Mudharabah	1.478.857.097	985.070.456
Bagi Hasil tabungan antar Bank Passiva	2.767.702	1.854.854
Bagi Hasil Deposito antar Bank Passiva	1.011.458.063	1.188.704.406
Jumlah	2.625.845.042	2.302.503.332

o. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	389.755.577	338.515.167
Pendapatan Administrasi Simpanan	81.256.882	91.800.591
Pendapatan Pembulatan Desimal	8.857	3.874
Pendapatan Pembayaran Nasabah WO	57.176.219	58.108.596
Pendapatan Adm. Tutup Tabungan	343.000	342.000
Pendapatan Adm. Ganti Buku Tabungan	870.000	1.095.000
Pendapatan Fee Notaris	14.074.000	4.950.000
Pendapatan Fee Transfer Dana	2.328.273	2.026.100
Pendapatan dari Penjualan ATI	4.466.000	-
Penjualan Fee Asuransi	12.083.255	29.262.483
Pendapatan Bagi Hasil Antar Kantor	67.346.923	73.240.057
Pendapatan Pemulihan PPAP	70.792.134	
Jumlah	700.501.120	599.343.868

p. Beban Operasional Utama

	2025	2024
Bonus iB Wadiah Kepada Pihak Ketiga	95.319.584	118.699.770
Bonus iB Wadiah Kepada Pihak Passiva	166.223	215.569
Biaya Premi Penjamin Dana	126.767.616	105.756.963
Biaya Premi Asuransi	5.724.297	17.622.169
Jumlah	227.977.719	242.294.471

q. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
a. Gaji		
Gaji Direksi	649.897.830	471.753.000
Gaji Karyawan	1.791.816.096	1.647.784.966
THR Dekom & DPS	5.866.667	18.129.996

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

THR Direksi	56.642.535	39.312.000
THR Karyawan	133.579.233	134.499.675
THR Non Golongan	5.403.569	5.195.740
Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	160.420.488	183.449.473
Total Gaji	2.803.626.418	2.500.124.850

a. Non Gaji

Pakaian Seragam	16.830.000	11.717.000
Biaya Pengobatan Direksi	2.650.000	2.282.500
Biaya Pengobatan Karyawan	-	4.550.000
Biaya Tenaga Kerja Lainnya	8.507.164	5.160.944
Biaya Pesangon dan Penghargaan	32.394.871	-
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Dekom & DPS	20.834.566	32.642.191,0
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Direksi	64.377.067	56.632.072,0
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	162.453.969	201.772.841,0
Tunj. Komunikasi Direksi	16.500.000	9.000.000
Tunj. Komunikasi Karyawan	33.064.565	27.700.000
Tunjangan Transport	182.895.500	174.417.500
Tunj. Makan Direksi	22.995.000	14.420.000
Tunj. Makan Karyawan	221.620.000	216.562.500
Tunj. PPh Pasal 21 Dekom & DPS	1.129.032	1.708.477
Tunj. PPh Pasal 21 Direksi	96.790.133	80.166.737
Tunj. PPh Pasal 21 Karyawan	35.681.768	22.284.639
Biaya Tunjangan Jabatan Karyawan	14.500.000	-
Tunjangan Operasional Kendaraan Direksi	40.043.500	20.892.000
Tunjangan Direksi Lainnya	36.000.000	36.000.000
Iuran BPJS Direksi	49.732.366	34.157.018
Iuran BPJS Karyawan	179.344.661	160.709.618
Iuran BPJS Non Golongan	7.873.424	7.643.740
Perjalanan Dinas	600.000	7.497.480
Jasa Outsource Kantor	227.449.583	209.784.498
Biaya Tenaga kerja Non Golongan	85.864.821	82.563.008
Biaya Imbalan Pasca Kerja	300.000.000	262.000.000
Total Non Gaji	1.860.131.990	1.682.264.763

Total Beban Tenaga Kerja

4.663.758.408 **4.182.389.613**

r. Beban Administrasi dan Umum - lanjutan

Biaya Sewa Gedung	50.000.000	50.000.000
Biaya Sewa Rumah Dinas Karyawan	2.400.000	-
Biaya Sewa Kendaraan	96.600.000	101.700.000
Biaya Promosi	129.596.301	85.017.771
Biaya Promosi Iklan & Reklame	8.091.929	-
Biaya Pajak Kendaraan	6.638.000	8.984.000

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Biaya PBB	5.052.867	5.052.867
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	4.350.000	2.030.000
Biaya Pemeliharaan Mobil	14.876.489	9.570.577
Biaya Pemeliharaan Sepeda Motor	505.000	-
Biaya Pemeliharaan Komputer	2.720.637	3.085.000
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	71.253.057	9.048.000
Penyusutan Peralatan	52.624.890	43.555.793
Penyusutan Kendaraan	66.375.000	66.375.000
Penyusutan Gedung	57.522.492	57.522.492
Biaya PPAP Piutang IB Murabahah	81.172.295	1.247.520.748
Biaya PPAP Piutang IB Qard	73.232.965	4.308.310
Biaya PPAP Piutang Multijasa	22.916.972	891.228
Biaya PPAP Piutang ABA	33.445	222.989
Biaya Bagi Hasil RAK	67.346.923	73.240.057
Biaya Foto Copy	-	660.500
Biaya Peralatan Kantor	3.532.426	16.218.000
Biaya Peralatan Komputer	5.974.000	7.768.000
Biaya Alat Tulis Kantor	14.204.211	12.566.107
Biaya Listrik	77.613.332	85.693.656
Biaya Air	1.927.300	2.025.700
Biaya Telepon	23.887.504	24.810.003
Biaya Barang Cetak	34.293.140	21.915.160
Biaya IT & Komunikasi	86.013.331	40.681.939
Biaya Materai dan Porto	3.652.500	4.457.200
Biaya Makanan dan Minuman	27.749.790	20.153.895
Biaya Transportasi (Mobil/Motor)	806.699	468.800
Biaya Rumah Tangga Kantor	36.810.708	26.768.686
Biaya Barang dan Jasa Lainnya	668.000	2.568.400
Biaya Koran Majalah dan Buku	1.075.000	4.267.250
Biaya Jasa Akuntan Publik	26.000.000	25.000.000
Biaya Fee Pada Pihak Ketiga	7.335.000	9.699.000
Biaya BBM	64.163.100	77.382.860
Biaya Pengikatan dengan Notaris	20.500.000	7.000.000
Biaya Bantuan Hukum	-	3.059.000
Biaya Iuran dan Retribusi	9.794.500	9.164.000
Iuran Tahunan Kepada OJK	36.851.661	32.481.099
Biaya Rekening Giro/Tabungan	3.553.000	2.713.600
Biaya Fee Jasa Penagihan	35.000.000	10.000.000
Biaya Pajak Pasal 25	-	53.744.897
Biaya Reward Funding	26.774.787	-
Biaya CSR kantor	11.111.110	11.111.110
Total Beban Administrasi dan Umum	1.372.600.361	2.280.503.694

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

s. Beban Operasional Lainnya

PBB	-	-
Pajak Kendaraan	-	-
Jumlah	-	-

t. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kendaraan	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

u. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-lain	-	-
----------------------	---	---

v. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Biaya RUPS	-	-
Lainnya	-	-
Kegiatan Dakwah	-	-
Iuran Asbisindo/Forkom IJK	8.400.000	8.800.000
Jumlah	8.400.000	8.800.000

w. Beban Lain-Lain

	2025	2024
Biaya Sumbangan	4.730.900	4.700.000
Biaya Rekreasi & Sarana Olahraga	128.317.139	20.664.430
Biaya Pembulatan Desimal	22	284
Biaya Non Operasional Lain-Lain	71.739.445	54.148.869
Biaya Denda dan Sanksi	5.852.427	32.481.714
Biaya Entertain	11.275.036	9.371.333
Jumlah	221.914.969	121.366.630

PT.BPRS DANA MONETER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

3 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

x. Taksiran Pajak	2025	2024
Peredaran Bruto :		
Pendapatan Operasional Utama	10.134.761.996	9.160.383.431
Pendapatan Bonus dan Bagi Hasil Tabungan	334.193.477	412.069.806
Pendapatan Provisi dan Administrasi	472.225.459	431.752.758
Pendapatan Operasional Lainnya	223.800.804	167.587.236
Pendapatan Non Operasional	4.474.857	3.874
Jumlah	11.169.456.593	10.171.797.105
Laba Sebelum Pajak	2.048.960.093	1.033.939.364
Koreksi Fiskal Positif :		
Zakat	(51.224.000)	
Denda-Denda	5.852.427	32.481.714
Beban Non Operasional Lainnya	188.196.022	-
PPAP_PPBL	33.427.987	123.603.529
Jumlah	176.252.436	156.085.243
Laba Setelah Koreksi Fiskal	2.225.212.529	1.190.024.607
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)	2.258.640.500	1.190.024.600
Perhitungan Pajak Terutang :		
1. $(4.800.000.000 / 11.169.456.592) \times 2.225.212.500 \times 11\%$	105.189.737	61.772.162
2. $((5.855.424.551,68 - 4.800.000.000) / 5.855.424.551,68) \times 366.688.000$:	279.167.276	138.261.467
Pajak Terhutang	384.357.013	200.033.629
x. Taksiran Pajak		
Angsuran Pajak (PPH Pasal 25) :	2025	2024
Januari	-	-
Februari	2.339.800	-
Maret	-	-
April	5.456.549	-
Mei	12.288.000	-
Juni	14.065.923	-
Juli	17.675.647	-
Agustus	22.283.700	-
September	31.890.578	-
Oktober	37.243.867	-
November	47.889.500	-
Desember	-	-
PPH Pasal 25	191.133.564	191.133.564
Pajak Kurang Bayar	193.223.449	193.223.449

PT. BPRS Dana Moneter
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Posisi : DESEMBER 2025 & 2024

No.	Aset (Kategori)	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Nominal Net	Bobot Risiko (%)	ATMR	Nominal Net	Bobot Risiko (%)	ATMR
(1)	(2)	(5) = (3) - (4)	(6)	(7) = (5) x (6)	(5) = (3) - (4)	(6)	(7) = (5) x (6)
1	Kas	601.178.400	0%	-	709.738.800	0%	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia.	-	0%	-	-	0%	-
3	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	18.245.652.393	0%	-	14.829.085.753	0%	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	-	-	-
5	Aset produktif dengan sumber dana <i>Profit Sharing</i> .	-	1%	-	-	1%	-
6	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-	-	15%	-
7	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	11.142.007.768	20%	2.228.401.554	9.137.611.243	20%	1.827.522.249
8	Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	-	20%	-
9	Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-	-	20%	-
10	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	11.223.643.095	30%	3.367.092.929	7.196.499.203	30%	2.158.949.761
11	Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	-	50%	-
12	Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-	-	50%	-
13	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	124.265.338	50%	62.132.669	2.631.699.959	50%	1.315.849.980
14	Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	-	70%	-	-	70%	-
15	Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	11.103.622.512	70%	7.772.535.758	9.101.261.669	70%	6.370.883.168
16	Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	33.294.653.457	100%	33.294.653.457	25.630.418.153	100%	25.630.418.153
17	Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	2.233.903.236	100%	2.233.903.236	2.322.545.348	100%	2.322.545.348
18	Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.441.707.633	100%	3.441.707.633	3.536.380.015	100%	3.536.380.015
19	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-	-	100%	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas.	878.398.036	100%	878.398.036	632.540.035	100%	632.540.035
21	Pembiayaan PS berupa:		100%	-	-	100%	-
	a Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqisah</i> .						
	b Pembiayaan proyek.						
	c Pembiayaan PS dengan sub kontrak.						
22	Pembiayaan <i>Profit Sharing</i> lainnya selain tersebut di atas.		150%			150%	
Total ATMR				53.278.825.271			43.795.088.708

PT BPRS DANA MONETER
PERHITUNGAN CASH RATIO
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

POS-POS NERACA	2025	2024
Simpanan pihak ke III :		
Deposito berjangka	36.441.500.000	25.432.000.000
Tabungan	27.661.273.875	19.194.303.115
Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	-	-
Simpanan Dari Bank Lain	10.990.674.613	14.064.626.763
Modal Inti	14.201.110.494	13.578.034.497
Jumlah Dana (JD)	89.294.558.982	72.268.964.375
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	76.212.030.131	61.670.614.510
Penempatan Pada Bank Lain **)	11.143.154.194	9.178.506.818
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	87.355.184.325	70.849.121.328
Kas	601.178.400	709.738.800
Penempatan pada bank lain :		
Giro	1.289.737.225	741.443.078
Tabungan ***)	4.857.830.356	4.837.063.741
Jumlah Alat Likuid (JAL)	6.147.567.581	5.578.506.818
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	187.609.449	158.461.076
Tabungan pihak ketiga	27.661.273.875	19.194.303.115
Deposito pihak ketiga	36.441.500.000	25.432.000.000
Simpanan dari Bank Lain	-	-
Pinjaman Dari Bank Lain lebih dari 3 bulan	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	64.290.383.324	44.784.764.191
FDR (JK:JD) x 100%	97,83%	98,04%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	9,56%	12,46%

PT BPRS DANA MONETER
PERHITUNGAN KPMM
PER 31 DESEMBER 2025

EKUITAS	2025	2024
Modal Inti :		
Modal disetor	7.600.000.000	7.600.000.000
Modal Sumbangan		-
Cadangan tujuan		-
Cadangan umum	1.043.016.942	1.043.016.942
Belum Ditentukan Tujuannya		-
Laba Rugi Ditahan		-
Laba Tahun Lalu	4.533.613.505	4.418.047.872,97
Laba tahun berjalan	1.024.480.046	516.969.682,15
Jumlah Modal Inti	14.201.110.494	13.578.034.497,12
Modal Pelengkap :		
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-
Umum Max (1,25% X ATMR)	262.866.911	203.734.716,00
Modal kuasai/modal pinjaman	-	-
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
		-
Jumlah Modal Pelengkap	262.866.911	203.734.716,00
Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan	262.866.911	407.469.432,00
Jumlah Modal	14.463.977.405	13.781.769.213,12
Modal Minimum (12% X ATMR)	53.278.825.271	43.795.088.708,09
Kekurangan Modal	(38.814.847.866)	(30.013.319.495)
Rasio Modal (KPMM)	27,15%	31,47%

PT BPRS DANA MONETER
PENILAIAN RENTABILITAS
31 DESEMBER 2025

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR				Total Aset	Laba/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
BL	TH						
1 Bulan	:	1	- 2025	75.560.637.386	130.924.764	737.355.631	877.288.182
1 Bulan	:	2	- 2025	72.874.845.039	93.700.348	668.706.937	826.069.032
1 Bulan	:	3	- 2025	75.880.906.710	11.853.248	981.646.971	1.008.318.231
1 Bulan	:	4	- 2025	75.638.621.754	202.226.302	620.690.935	924.811.134
1 Bulan	:	5	- 2025	78.714.998.097	190.759.590	778.623.161	975.863.418
1 Bulan	:	6	- 2025	78.104.096.461	175.443.278	762.850.773	943.948.091
1 Bulan	:	7	- 2025	76.497.484.680	115.016.840	684.537.301	805.493.229
1 Bulan	:	8	- 2025	76.647.063.188	243.818.336	576.712.256	827.232.729
1 Bulan	:	9	- 2025	78.667.736.032	215.903.839	570.395.134	797.401.071
1 Bulan	:	10	- 2025	81.801.788.635	208.885.773	742.555.336	961.567.462
1 Bulan	:	11	- 2025	83.659.344.544	174.611.954	776.588.241	967.232.095
1 Bulan	:	12	- 2025	90.953.739.923	285.815.820	885.361.224	1.182.410.136
Jumlah 12 bulan				945.001.262.450	2.048.960.093	8.786.023.899	11.097.634.812
Rata-rata 12 bulan				78.750.105.204			
RASIO-RASIO							
a. Rasio Laba/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir							2,60%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional							79,17%

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

Laporan Dewan Pengawas Syariah (DPS) ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab DPS dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan Prinsip Syariah pada seluruh kegiatan usaha dan tata kelola perusahaan. Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban DPS kepada pemangku kepentingan, khususnya kepada Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan regulator, bahwa kegiatan usaha perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Syariah sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Pengawasan DPS dilakukan secara berkesinambungan melalui penelaahan kebijakan, evaluasi kegiatan operasional, pemberian nasihat, serta penerbitan opini syariah atas produk dan aktivitas usaha tertentu.

II. DASAR PELAKSANAAN PENGAWASAN

Pelaksanaan pengawasan dan penyusunan laporan DPS ini berpedoman pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penerapan Prinsip Syariah dan tata kelola bank syariah/BPRS;
2. Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
3. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
4. Kebijakan, pedoman, dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

III. RUANG LINGKUP LAPORAN DPS

Ruang lingkup laporan Dewan Pengawas Syariah ini mencakup paling sedikit:

1. Hasil pengawasan DPS terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan Direksi yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah.
2. Pemberian nasihat, termasuk opini syariah kepada Direksi, serta pendapat mengenai pemenuhan Prinsip Syariah kepada Dewan Komisaris atau komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

IV. PELAKSANAAN TUGAS DAN PENGAWASAN DPS

Dalam periode pelaporan, DPS telah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha PT. BPRS Dana Moneter melalui:

1. Penelaahan kebijakan dan prosedur internal yang berkaitan dengan produk, akad, dan aktivitas operasional;
2. Evaluasi terhadap implementasi akad syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan jasa layanan;
3. Pemberian masukan dan arahan kepada Direksi terkait pemenuhan Prinsip Syariah; dan
4. Pembahasan dan klarifikasi atas kegiatan atau produk baru yang memerlukan penegasan kesesuaian syariah.

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan Direksi telah mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah serta mengacu pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan regulator.

V. HASIL PENGAWASAN TERHADAP KEBIJAKAN DAN KEGIATAN USAHA

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, DPS menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan dan jalannya kepengurusan Direksi yang berkaitan dengan penerapan Prinsip Syariah pada prinsipnya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Penerapan akad pada produk pembiayaan dan penghimpunan dana telah mengacu pada fatwa DSN-MUI yang relevan;
3. Proses operasional perusahaan secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Syariah, termasuk dalam aspek administrasi akad, mekanisme transaksi, dan pencatatan;
4. DPS tidak menemukan pelanggaran material terhadap Prinsip Syariah. Adapun temuan yang bersifat administratif atau memerlukan penyempurnaan telah disampaikan kepada manajemen untuk dilakukan perbaikan dan telah ditindaklanjuti dengan baik.

VI. NASIHAT DAN PENDAPAT DPS

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan syariah secara berkelanjutan, DPS telah memberikan nasihat dan pendapat kepada:

A. Direksi

Nasihat kepada Direksi diberikan antara lain terkait:

1. Pentingnya konsistensi penerapan akad sesuai dengan fatwa DSN-MUI dalam setiap produk dan transaksi;
2. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal agar selaras dengan perkembangan regulasi dan fatwa syariah;
3. Penguatan pemahaman syariah bagi unit kerja terkait, khususnya yang menangani produk dan operasional.

B. Dewan Komisaris

DPS juga menyampaikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Tingkat pemenuhan Prinsip Syariah dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan tata kelola perusahaan;
2. Pentingnya pengawasan berkelanjutan terhadap kepatuhan syariah sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

VII. OPINI SYARIAH DPS

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, DPS telah memberikan opini syariah atas beberapa produk dan aktivitas usaha perusahaan, antara lain:

1. Opini Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas, yang menyatakan bahwa produk tersebut telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Syariah dan fatwa DSN-MUI yang berlaku.
2. Opini Produk Anjak Piutang, yang memastikan bahwa mekanisme dan akad yang digunakan telah memenuhi ketentuan syariah.
3. Opini Cash Collateral, yang memberikan penegasan kesesuaian penggunaan agunan tunai dengan Prinsip Syariah.
4. Opini Tabungan Berhadiah Langsung, yang menyatakan bahwa skema dan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Opini-opini tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam menjalankan dan mengembangkan produk serta aktivitas usaha secara patuh syariah.

VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengawasan, nasihat, pendapat, serta opini syariah yang telah diberikan, DPS menyimpulkan bahwa secara umum kegiatan usaha, kebijakan, dan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS mendorong manajemen untuk terus menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas kepatuhan syariah dalam setiap aspek kegiatan usaha.

IX. BUKTI DAN LAMPIRAN OPINI DPS

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas pengawasan syariah, DPS menyampaikan bahwa laporan ini dilengkapi dengan bukti berupa lampiran opini syariah yang telah diterbitkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Lampiran opini DPS tersebut merupakan dokumen resmi yang menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam menjalankan dan mengembangkan produk serta aktivitas usaha agar senantiasa sesuai dengan Prinsip Syariah dan ketentuan fatwa DSN-MUI.

Adapun lampiran opini DPS yang disertakan dalam laporan ini meliputi:

1. Opini DPS atas Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas;
2. Opini DPS atas Produk Anjak Piutang;
3. Opini DPS atas Skema Cash Collateral; dan
4. Opini DPS atas Produk Tabungan Berhadiah Langsung.

Seluruh opini tersebut telah disampaikan kepada Direksi dan menjadi bahan evaluasi serta pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan pemenuhan Prinsip Syariah secara berkelanjutan.

X. PENUTUP

Demikian Laporan Dewan Pengawas Syariah ini disampaikan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Prinsip Syariah.